

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif yang bertujuan untuk memahami makna suatu fenomena, alasan dibaliknya serta bagaimana fenomena tersebut terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, dalam penelitian ini, keadaan dan perilaku narasumber digambarkan secara langsung di lokasi penelitian.⁵² Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai alat utama dalam pengumpulan dan analisis data. Mereka juga melakukan proses penyimpulan komparasi dan dinamika hubungan fenomena dengan menggunakan logika ilmiah.⁵³ Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk menganalisa, meninjau peran ganda istri Muslimah dalam menyeimbangkan kewajiban dan tanggung jawab sebagai buruh pabrik sekaligus ibu rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan maqashid syariah sebagai kerangka analisis untuk memahami tujuan utama syariat Islam dalam menjaga lima aspek utama, yaitu agama (ad-din), jiwa (an-nafs), akal (al-aql), keturunan (an-nasl), dan harta (al-maal) pada peran ganda perempuan Muslimah. Pendekatan ini membantu dalam mengevaluasi bagaimana peran ganda istri Muslimah yang bekerja sebagai buruh pabrik di PT Gudang Garam Tbk tidak hanya sesuai dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga mendukung tercapainya maslahat bagi individu dan

⁵² Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

⁵³ Sarjono. (2008). Panduan Penulisan Skripsi .Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam. Hal 20.

masyarakat secara keseluruhan. Fokusnya adalah menjaga harmoni antara kewajiban agama, kesejahteraan keluarga, dan kontribusi sosial. Data diinterpretasikan untuk memahami keseimbangan antara tuntutan agama dan kebutuhan duniawi. Hasil penelitian disajikan secara kualitatif, menggambarkan peran istri Muslimah secara mendalam dan selaras dengan prinsip maqashid syariah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berfokus pada latar belakang dan hubungan lingkungan yang terjadi dalam unit sosial seperti individu, kelompok, institusi, atau komunitas.⁵⁴ karena peneliti mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian daripada mengumpulkan data di lapangan. Untuk mendapatkan data tentang subjek penelitian, istri Muslimah yang bekerja di pabrik PT Gudang Garam Tbk di Desa Sendang, Kecamatan Banyakan, penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai pemeriksaan kualitatif sangat penting karena berperan sebagai peneliti. Dengan mendapatkan informasi langsung tentang lingkungan penelitian, peneliti dapat cepat membuat keputusan yang relevan, dan memanfaatkan perspektif dan cara informan menyampaikan informasi. Subjek juga lebih mudah menerima kehadiran peneliti sebagai alat.⁵⁵ Peneliti melakukan penelitian di Desa Sendang, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Peneliti hadir secara langsung untuk mengumpulkan data dan bertemu dengan para informan.

⁵⁴ Azwar. (2004). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

⁵⁵ Andi Prastowo. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal 117.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Saat memilih lokasi, peneliti perlu mempertimbangkan apakah data yang diperlukan tersedia, mudah diakses, aman, dan mendapat dukungan dari pihak yang terkait, supaya proses penelitian bisa berjalan lancar.⁵⁶

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sendang, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena terdapat istri Muslimah yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan buruh pabrik. Selain itu, peran istri Muslimah sebagai buruh pabrik di PT. Gudang Garam Tbk dan Desa Sendang, Kabupaten Kediri menarik untuk diteliti.

4. Sumber Data

Data yang berupa kalimat atau uraian dianggap sebagai sumber data kualitatif. Penulis meneliti masalah ini secara deskriptif dan menjelaskan data tersebut. Data merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Tanpa data penelitian tidak dapat dilakukan.⁵⁷ Subjek penelitian yang dapat membagikan data dan informasi dengan perantara observasi dan wawancara tentang topik penelitian dikenal sebagai sumber data. Sumber data ini mencakup kata-kata dan fakta dari subjek penelitian, serta

⁵⁶ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 210.

⁵⁷ Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.

dokumen, dll.⁵⁸ Sumber data yang diterapkan peneliti dalam penelitian kualitatif ini antara lain:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek atau responden penelitian melalui semua jenis teknik pengumpulan data alami.⁵⁹ Metode penelitian yang diterapkan ialah wawancara dan observasi. Sebelumnya ditetapkan karakteristik informan yang menjadi aspek krusial dalam proses penelitian, karena dengan memahami latar belakang dan ciri-ciri informan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Informan dalam penelitian ini merupakan istri Muslimah buruh pabrik PT. Gudang Garam Tbk yang berada di wilayah Desa Sendang, Kabupaten Kediri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *criterion sampling*, yaitu metode pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu.⁶⁰ Adapun kriteria informan dalam penelitian ini, yaitu :
 - 1) Perempuan beragama Islam (Muslimah)
 - 2) Bekerja sebagai buruh pabrik PT. Gudang Garam Tbk minimal 2 tahun
 - 3) Sudah menikah dan memiliki anak
 - 4) Berdomisili di Desa Sendang, Kabupaten Kediri
- b. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan lima orang istri Muslimah yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan buruh pabrik di PT Gudang Garam Tbk di Desa Sendang, Kabupaten Kediri. Data primer yang

⁵⁸ Siyoto. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing., hal 67.

⁵⁹ Tohardi. (2019). Buku Ajar Pengantar Metodologi penelitian Sosial. Bandung: Tanjungpura University Press. Hal 702.

⁶⁰ Ade Heryana. (2018). Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, (Buku Ajar). Hal 9

dikumpulkan dari wawancara ini digunakan untuk menghasilkan temuan penelitian ini.

- c. Metode penelitian adalah wawancara dan observasi. Di PT Gudang Garam Tbk yang terletak di Desa Sendang, Kabupaten Kediri, peneliti melakukan wawancara langsung dengan lima orang istri Muslimah yang bertugas sebagai ibu rumah tangga dan karyawan pabrik. Hasil penelitian ini didapatkan dari data wawancara.
- d. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diberikan kepada masyarakat yang menggunakan layanan. Mereka juga dapat disebut sebagai data yang diperoleh dari sumber alternatif, yaitu data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peserta atau subjek penelitian. Sebagai sumber data sekunder untuk penelitian ini dari buku, jurnal, situs web, dan sumber informasi lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti adalah subjek penelitian kualitatif, dan keberhasilan pengumpulan data sangat bergantung pada pemahaman peneliti tentang masyarakat yang mereka pelajari.⁶¹ Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berikut untuk menghasilkan penelitian ini:

a) Observasi:

Pengamatan secara langsung di lapangan atau tempat kejadian adalah cara untuk mengumpulkan data dan objek yang sesuai dan relevan dengan masalah.⁶² Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data asli

⁶¹ Yusuf. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana. Hal 372.

⁶² Khasanah, Pengantar. (2020). Mikroteaching. Yogyakarta : CV Budi Utama. Hal 25.

dan informasi penting sesuai dengan apa yang mereka lihat.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan lapangan langsung. Peneliti mengunjungi rumah responden lima orang istri Muslimah yang bekerja di pabrik PT. Gudang Garam Tbk di Desa Sendang, Kabupaten Kediri. Pengamatan langsung ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui lebih banyak tentang peran ganda istri Muslimah sebagai ibu rumah tangga dan sebagai buruh pabrik.

b) Wawancara:

Wawancara ialah cara peneliti menggali informasi secara mendalam dari narasumber, informan, atau responden untuk keperluan penelitian.⁶⁴ Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk tidak terikat pada pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis yaitu wawancara tidak terstruktur, peneliti mengajukan pertanyaan terbuka yang diberikan keleluasaan kepada responden untuk menjawab secara bebas, pedoman wawancara berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan, dan wawancara akan dikembangkan sesuai dengan keadaan lapangan saat wawancara dilakukan.⁶⁵ Dalam wawancara ini, peneliti dapat menggunakan informan atau responden sebagai sumber data untuk memberikan informasi maupun keterangan tentang pendapat, pemikiran, dan pendirian individu tersebut. Lalu, mewawancarai responden, peneliti meminta pendapat mereka dan ide-ide mereka tentang

⁶³ Kusumastuti, dkk. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish. Hal 66.

⁶⁴ Kusumastuti, dkk. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish. Hal 66.

⁶⁵ Ali K Rizky D, "Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A," *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A* 3, no. 5 (2020): Hal 1–15.

masalah yang lebih jelas.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai lima responden, yang merupakan istri Muslimah yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan buruh pabrik di PT Gudang Garam Tbk, untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan rinci tentang peran ganda istri Muslimah di perusahaan tersebut dalam praktik maqashid syariah.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah informasi dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, majalah, surat kabar, notulen rapat, laporan kegiatan, dan daftar nilai. Jika bahan dokumen yang diamati oleh peneliti adalah data verbal, menggunakan teknik dokumentasi tidak sulit dalam proses pengumpulan data; tujuan teknik dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia yang sudah ada dalam catatan dokumen. Peneliti mengambil foto untuk dokumentasi selama wawancara dan observasi kepada istri Muslimah sebagai ibu rumah tangga dan buruh pabrik di PT Gudang Garam Tbk dalam perpekstih maqashid syariah.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang berasal dari observasi penulis, termasuk hasil wawancara, catatan lapangan saat ini, dan dokumentasi.⁶⁷

Peneliti melakukan hal-hal berikut untuk menganalisis data kualitatif:

1. Pengumpulan data sistematis dan mudah dipahami dilakukan melalui observasi langsung, wawancara langsung, dan teknik triangulasi serta

⁶⁶ Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal 233.

⁶⁷ Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif,. Bandung: Alfabeta. Hal 129- 130.

dokumentasi.⁶⁸

2. Reduksi data ialah tindakan yang dilakukan oleh peneliti saat mengumpulkan data dengan tujuan menghilangkan data atau informasi yang tidak relevan atau tidak valid sehingga kesimpulan dapat diverifikasi atau ditarik kembali. Tahap ini disebut pemilahan dan pemusatan data, dan berfokus pada mengurangi jumlah data, perubahan, dan pengabstrakan yang masih mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan yang ada.⁶⁹
3. Penyajian data adalah proses penyebaran sekumpulan data dan informasi yang disusun sehingga dapat diverifikasi dan ditindaklanjuti. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dituangkan ke dalam model teks naratif dari hasil observasi dan wawancara. Tujuan desain ini adalah untuk membuat penggabungan data dan informasi yang akan disusun ke dalam model yang tepat dan dapat dipahami dengan mudah dan jelas.⁷⁰
4. Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah membuat kesimpulan. Untuk menyelesaikan penelitian, peneliti harus menyelesaikan proses pengumpulan data dan menguji kebenaran, kecocokan, dan kekuatan informasi yang mereka kumpulkan.⁷¹

7. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dipahami sebagai upaya menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau waktu guna meningkatkan

⁶⁸ Helaudin dan Wijaya. (2019). Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, . Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Hal 123-124.

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Ibid.*

validitas dan kredibilitas temuan penelitian. Penerapan triangulasi bertujuan untuk memperkuat keakuratan data melalui proses perbandingan dan pengujian dari berbagai sudut pandang yang berbeda.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan informan, serta dokumentasi pendukung. Dengan mengkroscek data dari ketiga sumber tersebut, peneliti dapat meminimalkan bias subjektif dan memperkuat konsistensi informasi yang diperoleh, sehingga hasil penelitian menjadi lebih terpercaya dan objektif.

⁷² Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.